



PENGENALAN INOVASI ADEK MANJA DI DESA KUPANG KECAMATAN KARANGDOWO

Oleh

Merlin Swantamalo Magna¹, Ulfah Sulistyowati², Yuliana Ristantya Ningsih³

^{1,2,3}Universitas Sebelas Maret

E-mail: ¹merlinmagna@staff.uns.ac.id, ²ulfahsulistyowati@staff.uns.ac.id,

³Yuliana.ristantya@staff.uns.ac.id

Article History:

Received: 15-11-2022

Revised: 20-11-2022

Accepted: 17-12-2022

Keywords:

Ketersediaan, Data

Kependudukan, Kegiatan

Akademis

Abstract: Banyak dari warga Karangdowo yang belum menggunakan inovasi ADEK MANJA dikarenakan ketidaktahuan dari masyarakat Karangdowo akan adanya inovasi ini. Tujuan pengabdian masyarakat ini diharapkan akan mendorong masyarakat Karangdowo untuk dapat menggunakan inovasi ini, serta dapat memberikan sumbangsih pengetahuan, kemudahan administrasi kependudukan, dan diharapkan dapat menjawab kebingungan dan pertanyaan masyarakat terkait dengan inovasi ADEK MANJA di Kabupaten Klaten. Metode yang digunakan untuk mewujudkan tujuan adalah workshop. Hasil dari pengabdian ini adalah masyarakat Karangdowo terdorong untuk dapat menggunakan inovasi ANAK MANJA, serta dapat memberikan sumbangsih pengetahuan, kemudahan administrasi kependudukan, dan menjawab kebingungan dan pertanyaan masyarakat terkait dengan inovasi ADEK MANJA di Kabupaten Klaten.

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu bentuk aktivitas bagi dosen untuk melengkapi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tertuang pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh Dosen Progam Studi Diploma IV Demografi dan Pencatatan Sipil dalam bentuk *workshop*. Pengabdian masyarakat ini bertempat di Desa Kupang Kecamatan Karangdowo Klaten. Pengabdian masyarakat dilakukan karena timbulnya problematika yang muncul dalam kehidupan masyarakat dan negara khususnya dalam pencatatan sipil. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menyertakan dosen dan juga penduduk Kecamatan Karangdowo.

Administrasi kependudukan merupakan suatu runtutan aktivitas penataan dan penertiban untuk penerbitan dokumen data kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, Pelayanan Informasi Administrasi Kependudukan. Penerapan dari administrasi kependudukan digunakan untuk pelayanan publik serta pembangunan dalam sektor-sektor sipil lainnya. Administrasi kependudukan telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.

Administrasi kependudukan mempunyai 2 (dua) pekerjaan penting yaitu: (1) Pendaftaran Penduduk, dan (2) Pencatatan Sipil. Pendaftaran penduduk terdiri atas



pendaftaran atas pelaporan peristiwa kependudukan (penerbitan NIK, alamat, perpindahan wilayah, dan lain sebagainya) serta pencatatan atau pemutakhiran biodata yang akan menghasilkan produk seperti NIK, KTP, KK, dan lain sebagainya. Pencatatan sipil terdiri atas pencatatan atas pelaporan peristiwa penting (Kelahiran, kematian, perkawinan, dan lain sebagainya) yang akan menghasilkan produk seperti penerbitan akta, dan pembuatan catatan pinggir.

Administrasi kependudukan menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 bertujuan untuk memberikan perlindungan, pengakuan, penentuan status pribadi, dan status hukum bagi Warga Negara Republik Indonesia. Demi untuk memberikan perlindungan bagi setiap warga Indonesia dan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan administrasi kependudukan maka Negara melalui pemerintah Kabupaten Klaten khususnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten berinovasi melalui sistem ADEK MANJA (Antar Dokumen Aman Terjaga). Sistem yang hadir pada Mei 2021 ini diharapkan akan memberikan kemudahan pengurusan dokumen KTP-el dan KIA dengan tidak perlu mengambil dokumen ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten.

Menurut Badan Pusat Statistik, jumlah warga Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten mencapai 2374 jiwa pada tahun 2021.¹ Namun banyak dari warga Karangdowo yang belum menggunakan inovasi ADEK MANJA dikarenakan ketidaktahuan dari masyarakat Karangdowo akan adanya inovasi ini. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini diharapkan akan mendorong masyarakat Karangdowo untuk dapat menggunakan inovasi ini, serta dapat memberikan sumbangsih pengetahuan, kemudahan administrasi kependudukan, dan diharapkan dapat menjawab kebingungan dan pertanyaan masyarakat terkait dengan inovasi ADEK MANJA di Kabupaten Klaten.

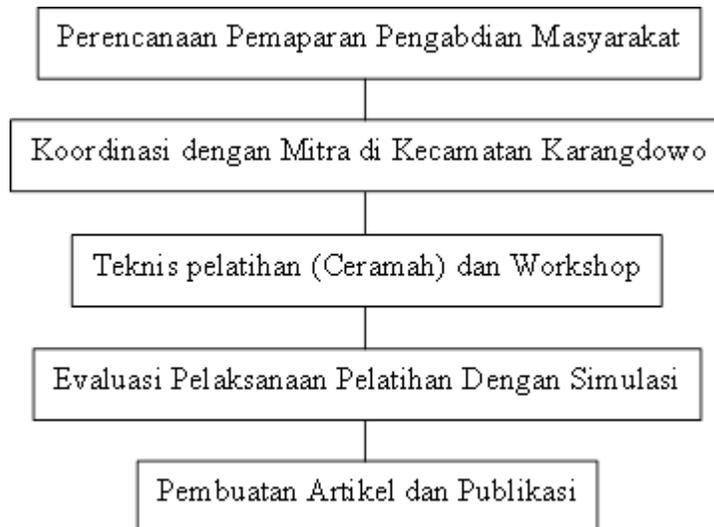
METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan langkah koordinasi dengan mitra setempat yang diselenggarakan dalam bentuk workshop pada tanggal 30 Juni 2022. Setiap kegiatan pasti diawali dengan sebuah perencanaan kemudian melalui beberapa proses hingga tercapainya tujuan yang di inginkan. Seperti halnya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Sekolah Vokasi Program Studi Diploma IV Demografi dan Pencatatan Sipil Universitas Sebelas Maret. Perencanaan awal yang bermula dari permasalahan yang dihadapi oleh perangkat Desa Kupang Kecamatan Karangdowo Klaten yaitu minimnya pengetahuan dalam pengelolaan data khususnya data kependudukan. Dengan adanya program pengabdian ini, pengabdian berharap perangkat desa, masyarakat dan bumdes akan lebih terampil dalam mengoperasikan dan eksplorasi data serta mampu memahami langkah yang harus dilakukan dalam mengelola data. Kegiatan pengabdian ini diberikan guna melatih para perangkat desa dalam menerbitkan dokumen dan data kependudukan. Tahapan dalam pelatihan ini yaitu ceramah (pengenalan dasar), workshop, dan simulasi. Peserta dari kegiatan workshop dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh perangkat desa, BUMDes, dan warga setempat. Peserta pelatihan juga berasal dari para perangkat desa dan

¹<https://klatenkab.bps.go.id/publication/2020/09/28/4dad526f41642d20d4751af3/kecamatan-karangdowo-dalam-angka-2020.html> diakses pada tanggal 06-11-2022



masyarakat di Desa Kupang Kecamatan Karangdowo Klaten. Secara garis besar, prosedur pelatihan pada pengabdian di Desa Kupang Kecamatan Karangdowo Klaten adalah sebagai berikut:



HASIL

Pelaksanaan *workshop* pengabdian masyarakat diharapkan dapat akan mendorong masyarakat Karangdowo untuk dapat menggunakan inovasi ini, serta dapat memberikan sumbangsih pengetahuan, kemudahan administrasi kependudukan, dan diharapkan dapat menjawab kebingungan dan pertanyaan masyarakat terkait dengan inovasi ADEK MANJA di Kabupaten Klaten.

1) Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan oleh Dosen Progam Studi Diploma IV Demografi dan Pencatatan Sipil, dan dilaksanakan dalam bentuk *workshop* yang bertempat di Balai Desa Kupang Kecamatan Karangdowo Klaten.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

2) Peserta

Peserta *workshop* pengabdian masyarakat “Pengenalan Inovasi ADEK MANJA Di Desa Kupang Kecamatan Karangdowo” adalah warga Desa Kupang Kecamatan Karangdowo Klaten yang terdiri dari perangkat desa, BUMDes, maupun masyarakat setempat dari golongan tua maupun muda.



Gambar 3. Para Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3) Pengenalan ADEK MANJA

ADEK MANJA (Antar Dokumen Aman Terjaga) merupakan sebuah inovasi yang diluncurkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten yang bertujuan untuk memberikan pelayanan dalam pengambilan dokumen KTP-EL dan KIA melalui ojek online. Program inovasi pelayanan kependudukan Adek Manja sudah dimulai sejak Mei 2021.

Aplikasi SIPON KEDUTEN atau alamat *website* <http://pelayanan.dukcapil.klatenkab.go.id> memberikan informasi status cetak KTP-EL atau KIA. Jika KTP-EL sudah tercetak, maka dapat melanjutkan pemesanan ojek *online* untuk membantu pengambilannya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Inovasi *ADEK MANJA* dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan yang efektif dan efisien. Mempermudah masyarakat dalam melakukan pengurusan KTP-el dan KIA. Inovasi tersebut dapat mempermudah pengurusan dokumen KTP-el dan KIA dengan tidak perlu mengambil dokumen ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten.

Tahapan sistem pelaksanaan inovasi ADEK MANJA adalah sebagai berikut ini:

1. Masyarakat cukup konfirmasi via *WhatsApp* kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil jika ingin melakukan pengambilan via ADEK MANJA.
2. Kemudian jika sudah mendapatkan konfirmasi dari petugas pemohon melakukan pemesanan ojek online jenis antar barang dengan alamat pengambilan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten dan alamat tujuan ditentukan oleh pemohon.
3. Setelah dikonfirmasi Driver Ojol menuju Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Klaten menuju Loker Pengambilan KTP-EL dan KIA. Pemohon menyampaikan informasi kepada petugas dengan mengirim via *Whatsapp* dengan format dokumen yang akan diambil.
4. Petugas memverifikasi data pesanan pada Driver Ojol jika sesuai, dokumen diserahkan pada Driver Ojol.

Pelaksanaan sistem inovasi ADEK MANJA juga menemui hambatan ketika sedang dilaksanakan di lapangan. Hambatan yang ditemui adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran Masyarakat masih rendah dalam pengurusan dokumen administrasi kependudukan.
2. Kurangnya informasi sehingga pemohon atau masyarakat yang belum mengetahui



inovasi ADEK MANJA ini.

Selanjutnya dalam workshop pengabdian ini, terdapat 2 (dua) pertanyaan yang ditanyakan oleh warga setempat, yaitu: apakah KIA sudah terintegrasi atau belum dengan zona sekolah/PPDB, dan apakah inovasi ADEK MANJA itu mengharuskan masyarakat pergi ke Dukcapil atau bisa melalui aplikasi.

Jawaban dari kedua pertanyaan tersebut adalah; pada intinya KIA sudah terintegrasi dengan ADEK MANJA, namun jika data si anak tidak ditemukan maka wali dari anak bisa menghubungi Dinas Pendidikan setempat. Serta jawaban selanjutnya adalah masyarakat tidak perlu pergi ke Dukcapil karena semua prosedur sudah bisa dilaksanakan secara *online* dan dapat diakses melalui aplikasi *Whatsapp*.

KESIMPULAN

Aktivitas pengabdian masyarakat dalam bentuk workshop berjalan dengan lancar. Pengabdian masyarakat mendorong masyarakat Karangdowo untuk dapat menggunakan inovasi ini, serta dapat memberikan sumbangsih pengetahuan, kemudahan administrasi kependudukan, dan menjawab kebingungan dan pertanyaan masyarakat terkait dengan inovasi ADEK MANJA di Kabupaten Klaten.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENT

Penulis berterima kasih kepada Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan dana dan mendukung serta memfasilitasi program pengabdian kepada masyarakat ini, serta kepada perangkat Desa dan masyarakat Desa Kupang Kecamatan Karangdowo Klaten. Aktivitas pengabdian masyarakat ini dapat berjalan lancar dikarenakan adanya kerjasama yang baik antara Tim Pengabdian Dosen Progam Studi Diploma IV Demografi dan Pencatatan Sipil dan masyarakat Desa Kupang Kecamatan Karangdowo Klaten.

DAFTAR REFERENSI

- [1] I Nyoman Trisantosa, dkk. Pelayanan Publik Berbasis Digital. Yogyakarta: Deepublish. 2022
- [2] <https://klatenkab.bps.go.id/publication/2020/09/28/4dad526f41642d20d4751af3/kecamatan-karangdowo-dalam-angka-2020.html>

2290

JPM

Jurnal Pengabdian Mandiri

Vol.1, No.12, Desember 2022



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN